

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA DALAM
VIDEO CERAMAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI
PADA MEDIA *YOUTUBE***

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**GEBI DWI SYAFITRI
18016115**

Pembimbing:

**Dra. Ermawati Arief, M. Pd.
NIP196207091986022001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA DALAM
VIDEO CERAMAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI
PADA MEDIA YOUTUBE

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



GEBI DWI SYAFITRI
18016115

Pembimbing:

Dra. Ermawati Arief, M. Pd.
NIP196207091986022001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Video Ceramah
Ustadzah Oki Setiana Dewi pada Media Youtube
Nama : Gebi Dwi Syafitri
Nim : 18016115
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023
Disetujui oleh



Dra. Ermawati Arief, M. Pd.
NIP. 196207011986022001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Gebi Dwi Syafitri
NIM : 18016115

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Video Ceramah
Ustadzah Oké Setiana Dewi pada Media Youtube**

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua: Dra. Ermawati Arief, M. Pd.

1. 

2. Anggota: Dr. Abdurahman, M. Pd.

2. 

3. Anggota: Dewi Anggraini, M. Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul " Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Video Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada Media *Youtube*" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Gebi Dwi Syafitri
NIM 18016115

ABSTRAK

Gebi Dwi Syafitri, 2023. “Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Video Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada Media Youtube.”

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan apa saja jenis-jenis strategi kesantunan berbahasa yang digunakan dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*. *Kedua*, mendeskripsikan strategi kesantunan apakah yang dominan digunakan dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*. *Ketiga*, mendeskripsikan bagaimana ketepatan penggunaan strategi kesantunan berbahasa dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah jenis-jenis strategi kesantunan berbahasa yang digunakan dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*, strategi kesantunan berbahasa yang dominan digunakan dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube* dan ketepatan penggunaan strategi kesantunan berbahasa dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini, adalah teori mengenai; (1) pragmatik, (2) kesantunan berbahasa, dan (3) strategi kesantunan berbahasa. Di dalam penelitian ini teori yang digunakan, yaitu teori strategi kesantunan berbahasa menurut Brown dan Levinson. Brown dan Levinson membagi strategi kesantunan berbahasa atas lima bagian, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar, strategi bertutur dalam hati atau diam.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah penggalan tuturan yang mengandung strategi kesantunan berbahasa dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi. Sumber data penelitian ini adalah tiga video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam media *youtube* dengan *view* penonton terbanyak. Teknik pengumpulan data melalui teknik sadap dan teknik catat. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik *triangulasi (crosscheck)*. Data dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu *ertama*, mengelompokan penggalan tuturan sesuai sumber data dan memasukkannya ke dalam tabel. *Kedua*, memberikan kode data sesuai dengan sumber data. *Ketiga*, mengkalsifikasikan strategi bertutur menurut Brown and Levinson dan memasukkannya ke dalam tabel strategi bertutur. *Keempat*, mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil analisis penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, dalam video ceramah Oki Setiana Dewi pada media *youtube* terdapat empat strategi kesantunan berbahasa yang meliputi jenis strategi kesantunan terus terang tanpa basa-basi, strategi kesantunan tanpa basa-basi kesantunan positif, strategi kesantunan tanpa basa-basi kesantunan negatif, dan strategi bertutur samar-samar. *Kedua*, strategi kesantunan yang paling dominan terdapat dalam video ceramah Oki Setiana Dewi pada media *youtube* ialah strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif. *Ketiga*, secara umum strategi kesantunan berbahasa dalam video ceramah Oki Setiana Dewi pada media *youtube* sudah tepat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Video Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada Media *Youtube*”, disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih melalui pengantar ini kepada semua pihak atas bimbingan dan bantuan sehingga terselesaikan skripsi ini. Sebagai hormat dan syukur, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dra. Ermawati Arief, M. Pd., selaku pembimbing, Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku dosen pembahas I, Dewi Anggraini, M.Pd., selaku dosen Pembahas II, (Alm) Bapak Jas dan Dr. Afnita, M.Pd., selaku pembimbing akademik, Ridha Hasnul Ulya, M.Pd selaku pengabsah data penelitian, dan Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan bimbingan, kritikan, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dan ditulis dengan baik.
2. Orangtua penulis, Ibu Fitri Rahmadani dan Bapak Syafri Zakaria serta uni dan adik-adik penulis, Egi, Adinda, Alfika, dan Affan tercinta. Terima kasih atas doa, motivasi, dan nasihat yang telah diberikan selama ini.
3. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan kerja penulis yang telah memberi semangat untuk kesehatan mental dan isi dompet penulis, serta semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan do’a kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan tersebut. Penulis sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat.

Padang, Juli 2023

Gebi Dwi Syafitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
KATA PENGANTAR	i2
DAFTAR ISI	i3
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	v6
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Batasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian yang Relevan.....	10
B. Kajian Teori.....	13
1. Pragmatik.....	13
2. Kesantunan Berbahasa.....	15
3. Strategi Kesantunan Berbahasa.....	18
4. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data.....	28
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Temuan Penelitian.....	33
1. Jenis-jenis Strategi Kesantunan Berbahasa.....	33
2. Strategi Kesantunan Berbahasa yang Dominan Digunakan dalam Video Ceramah Oki Setiana Dewi pada Media Youtube.....	36
3. Ketepatan Penggunaan Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Video Ceramah Oki Setiana Dewi pada Media Youtube.....	36
B. Pembahasan.....	37
1. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi.....	37
2. Strategi Bertutur dengan Basa Basi Kesantunan Positif.....	38
3. Strategi Bertutur dengan Basa Basi Kesantunan Negatif.....	52
4. Strategi Bertutur Samar-samar.....	59
5. Strategi Bertutur dalam Hati atau diam.....	61
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63

KEPUSTAKAAN	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tuturan Video Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam media <i>Youtube</i>	31
Tabel 2. Analisis Strategi Kesantunan Berbahasa pada Video Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam media <i>Youtube</i>	31
Tabel 3. Jumlah Data Strategi Kesantunan Bertutur.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tuturan Video Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam Media Youtube.....	67
Lampiran 2. Analisis Strategi Kesantunan Berbahasa pada Video Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam Media Youtube.....	80
Lampiran 3. Jumlah Data Strategi Kesantunan Bertutur.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dan interaksi menjadi salah satu aktivitas yang tidak bisa terlepas dalam kehidupan manusia. Saat berkomunikasi, penggunaan bahasa perlu diperhatikan agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan dalam berbahasa yang dapat menimbulkan perbedaan makna antara yang diterima oleh mitra tutur dengan apa yang disampaikan oleh penutur. Hal tersebut dibahas dalam cabang ilmu linguistik, yaitu pragmatik. Dalam ilmu pragmatik, seorang penutur harus dapat memilih dan menggunakan bahasa dengan tepat agar maksud sebuah tuturan dapat dipahami oleh mitra tutur. Untuk menjalin komunikasi yang baik, hubungan antara penutur dengan mitra tutur menjadi hal yang harus diperhatikan. Hal ini, dalam pragmatik disebut dengan kesantunan berbahasa.

Kesantunan dalam berbahasa menjadi aspek penting dalam berkomunikasi. Melalui kesantunan berbahasa komunikasi antara penutur dan mitra tutur dapat berjalan dengan baik. Rohali (2011) menyatakan bahwa berbahasa yang santun menjadikan seseorang mampu 1) mencapai kehidupan harmonis, 2) meminimalkan konflik yang biasanya terjadi antar individu, 3) meminimalkan terjadinya friksi, serta 4) merupakan kunci keberhasilan seorang individu dalam berkomunikasi dengan individu lainnya. Selaras dengan pendapat di atas, Witorsih (2019) menyatakan bahwa kesantunan yang benar dan penggunaan bahasa yang benar, dapat menimbulkan keharmonisan dalam pergaulan dengan lingkungan

sekitar. Penanaman kesantunan dalam berbahasa memberikan pengaruh positif terhadap kematangan emosi seseorang, khususnya bagi mahasiswa, karena mereka akan menjadi pusat perhatian di lingkungan masyarakat nantinya. Berbahasa yang santun seharusnya sudah menjadi suatu tradisi yang dimiliki oleh setiap orang sejak dini yang jika dibiarkan, dapat menjadikan seseorang bertutur kasar, arogan, dan tidak punya etika dalam berbahasa.

Secara umum, masalah kesantunan berbahasa sangat berhubungan dengan masalah menjaga harga diri. Menurut Irni (2020) dalam penelitiannya ada lima faktor penyebab ketidaksantunan berbahasa, yaitu kritik secara langsung dengan kata-kata kasar, dorongan secara emosi penutur, protektif terhadap pendapat, sengaja menuduh mitra tutur dan sengaja memojokkan mitra tutur. Selaras dengan pendapat diatas, Muji (2019) menyatakan bahwa terjadinya penggunaan bahasa yang kurang santun dalam berkomunikasi disebabkan oleh partisipan tutur (penutur atau mitra tutur) merasa dirinya serba lebih dari pada yang lain, partisipan tutur (penutur atau mitra tutur) tidak/kurang mampu menyesuaikan penggunaan bahasa dengan konteks yang tepat, dan partisipan penutur (penutur atau mitra tutur) memiliki cacat (misalnya tempramen tinggi, sakit jiwa, lupa, dan lelah. Oleh sebab itu, untuk menghindari saling ketersinggungan dan kesalahpahaman, maka perlu dilakukan menjaga keterancaman muka atau harga diri antara penutur ataupun mitra tutur.

Dalam sebuah video ceramah yang disiarkan melalui media *youtube* yang disaksikan banyak orang, konsep 'muka' menjadi faktor utama. Baik bagi seorang penceramah (penutur) maupun jamaah (mitra tutur). Seorang penceramah bertugas untuk mengajak dan memberi peringatan atau nasihat dalam kebaikan.

Sebaliknya jemaah berhak menanggapi apa yang disampaikan oleh penceramah. Dalam kegiatan petuturan tersebut, ‘muka’ positif sangat penting dijaga oleh kedua belah pihak. Untuk menjaga ‘muka’ dalam mempertahankan keharmonisan berkomunikasi, diperlukan strategi kesantunan.

Pengkajian strategi kesantunan berbahasa perlu dilakukan untuk mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam pematuhan kesantunan berbahasa yang terjadi dalam proses komunikasi. Dalam berkomunikasi, strategi bertutur perlu diperhatikan oleh guru agar menarik simpati dan respon peserta didik (Yuridha, Afnita & Tressyalina, 2018). Jika strategi yang digunakan tepat, maka respon yang didapatkan respon baik, namun jika strategi yang digunakan tidak tepat maka respon yang didapat tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Akibatnya, pengetahuan tentang strategi kesantunan berbahasa perlu dipahami oleh siswa, mahasiswa, pendidik, dan masyarakat. Bagi siswa, sekolah memiliki andil penting dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah. Menurut Adita (2018) dalam penelitiannya, kesantunan dalam berbahasa siswa di sekolah berada pada taraf rendah. Hal ini disebabkan, karena siswa tidak menyadari bahwa tuturan yang digunakan adalah tidak santun dan tidak perlunya berbahasa yang santun dengan teman sebaya. Sehingga berakibat, kaidah-kaidah atau etika kesantunan dalam berbahasa menjadi terabaikan. Selaras dengan penelitian di atas, Linggar (2020) menyimpulkan bahwa bentuk ketidaksantunan siswa, yaitu membentak, mengejek, dan berkata kasar. Sedangkan faktor penyebabnya dibagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain berasal dari keluarga, masyarakat, dan teman sebaya. Faktor internalnya, yaitu pilihan kata,

nada, emosi, kurangnya rasa hormat, kebiasaan, dan lain-lain. Di sekolah, gurulah yang berperan penting dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa. Agar siswa bisa santun berbahasa, tentu guru sebagai contoh harus terlebih dahulu santun dalam berbahasa. Kesantunan berbahasa juga dapat meredam situasi yang kurang nyaman saat terjadi permasalahan pada siswa.

Beberapa penelitian yang mengkaji mengenai bertutur guna untuk menciptakan kesantunan yang sudah pernah dikaji. Pada penelitian Arief, et al (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan, diksi yang digunakan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah FBS UNP secara umum dikategorikan memenuhi syarat kebakuan dan ketepatan makna pada kategori tinggi. Penguasaan diksi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah FBS UNP masih berada pada taraf rendah dalam menggunakan kalimat efektif ketika beretorika lisan. Hal itu menunjukkan bahwa responden belum memiliki kemauan dan kesempatan yang memadai untuk beralih mengembangkan kosakata yang dimilikinya menjadi proposisi dan kalimat-kalimat yang efektif. Kemudian pola penalaran mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah FBS UNP dalam retorika lisan cenderung induktif, dan porsi antar pola deduktif dengan pola penalaran yang tidak jelas relatif seimbang. Jika dicermati pola penalaran yang digunakan dapat dikatakan masih tidak tertib. Hal ini disebabkan responden masih memiliki kemampuan rendah dalam mendayagunakan kalimat efektif.

Roshita (2015) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa banyaknya siswa yang kurang memiliki kesantunan dalam berbahasa terhadap guru di sekolah. Hal ini, disebabkan oleh lingkungan pergaulan siswa yang banyak

menggunakan bahasa kurang santun terhadap sesama sehingga berakibat pada perilaku dan bahasa yang digunakan siswa terhadap guru kurang santun. Perilaku-perilaku yang nampak dari individu yang tidak mengaplikasikan kesantunan berbahasa di antaranya, yaitu 1) tidak memandang wajah lawan bicara, 2) menggunakan bahasa yang kasar disaat berbicara kepada orang yang lebih tua, dan 3) berbicara dengan suara yang tidak jelas (Permadani: 2016).

Febriasari et al (2018) pernah meneliti hal serupa dengan menyimpulkan bahwa banyak siswa yang menggunakan bahasa yang tidak santun terhadap guru atau siswa lain. Hal ini terjadi karena siswa menganggap pembelajaran akan terasa lebih santai apabila menggunakan bahasa yang tidak formal.

Berdasarkan simpulan penelitian-penelitian di atas, ternyata kesantunan saat berbahasa mahasiswa dan siswa masih berada pada tahap kurang santun. Untuk itu perlu diketahui, bahwa penutur dan mitra tutur dapat dikatakan berhasil dalam bertutur apabila mampu menggunakan ‘cara’ atau biasa disebut dengan strategi bertutur. Strategi bertutur dapat dikatakan langkah puncak penutur dan mitra tutur untuk berhasil dalam bertutur yang menghasilkan kesantunan, baik bertutur dalam bentuk lisan atau bertutur dalam bentuk tulis. Hal ini dikarenakan saat bertutur hendaklah tidak menyakiti siapa saja yang terlibat dalam kegiatan bertutur, baik penutur ataupun mitra tutur.

Hasil penelitian kesantunan berbahasa ini dapat dijadikan guru untuk mengetahui dan menilai siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan santun, dengan menerapkan berbagai strategi dalam mengungkapkan kesantunan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat mengimplikasinya pada pembelajaran teks ceramah untuk menilai kesantunan siswa. Ceramah biasanya

berisi pesan nasihat, petunjuk, atau petuah secara lisan. Ceramah pada dasarnya bertujuan untuk mengajak, menyeru, menyadarkan, mengarahkan, dan membimbing mitra tutur atau jemaah agar dapat memahami, meniru, dan melakukan apa yang disampaikan oleh penutur atau penceramah, seperti video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi. Tuturan ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah berupaya agar pesan tersebut diterima dan diteladani oleh mitra tuturnya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi sebagai objek penelitian karena video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube* merupakan salah satu penceramah perempuan di Indonesia yang populer, dibuktikan dengan memiliki pengikut atau *subscriber youtube* sebanyak 2,74 *subscriber* pada *channel youtube* pribadinya. Dalam *channel youtube* Oki Setiana Dewi ini, *view* penonton terbanyak mencapai 8,3 juta penonton yang mendengarkan video ceramahnya.

Berdasarkan hal diatas, peneliti merasa perlu meneliti tentang “Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Video Ceramah Ustadah Oki Setiana Dewi pada Media *Youtube*”. Kesantunan berbahasa seorang penceramah penting dilakukan untuk melihat apakah seorang penceramah santun atau tidaknya dalam menyampaikan ceramah kepada jemaah atau mitra tuturnya. Ketidaksantunan berbahasa dapat berakibat buruk sebab apa yang dituturkan atau disampaikannya memiliki peluang besar untuk ditiru dan diteladani oleh jemaah atau mitra tuturnya. Pemakaian bahasa seorang penceramah Oki Setiana Dewi ini patut mendapat perhatian karena sebagai penceramah akan menjadi sosok panutan dalam masyarakat atau jemaah ataupun mitra tutur. Oleh sebab itu, seorang penceramah hendaknya dapat menggunakan bahasa yang santun agar pesan- pesan

dakwah dapat diterima, dimengerti, dihayati, dan diteladani oleh jemaah atau mitra tuturnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah strategi kesantunan berbahasa dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah jenis-jenis strategi kesantunan berbahasa yang digunakan dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*, strategi kesantunan berbahasa yang dominan digunakan dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube* dan ketepatan penggunaan strategi kesantunan berbahasa dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut: *Pertama*, apa saja jenis-jenis strategi kesantunan berbahasa yang digunakan dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*. *Kedua*, strategi kesantunan apakah yang dominan digunakan dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*. *Ketiga*, bagaimana ketepatan penggunaan strategi kesantunan berbahasa dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan jenis-jenis strategi kesantunan berbahasa yang digunakan dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*. *Kedua*, mendeskripsikan strategi kesantunan berbahasa yang dominan digunakan dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*. *Ketiga*, menentukan ketepatan penggunaan strategi kesantunan berbahasa dalam video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada media *youtube*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini secara umum dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan teoretis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal kesantunan berbahasa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut: (1) bagi peneliti, dapat menambah jumlah penelitian pada bidang ilmu linguistik, khususnya di bidang pragmatik. (2) bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan ilmu dibidang pragmatik, khususnya kesantunan berbahasa. (3) bagi pendidik/guru, dapat memberikan pengetahuan kepada pendidik/ guru dalam hal memilih strategi kesantunan berbahasa yang tepat digunakan dalam mendidik siswa-siswanya.

G. Batasan Istilah

Ada beberapa batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa merupakan kesantunan dalam bertutur dengan memperhatikan norma dan nilai yang dipegang oleh masyarakat.

2. Strategi Kesantunan

Strategi Kesantunan adalah cara yang digunakan seseorang untuk menghasilkan tuturan yang layak dan dimengerti oleh mitra tutur melalui pemilahan dan pertimbangan bahasa terlebih dahulu.

3. Ceramah

Ceramah adalah komunikasi yang dilakukan di depan umum yang bertujuan untuk menyampaikan dan menerangkan atau mensyiarkan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan ajaran agama.

4. Ustadzah Oki Setiana Dewi

Ustadzah Oki Setiana Dewi adalah salah seorang aktris, penulis, dan penceramah perempuan yang mensyiarkan agama Islam.

5. *Youtube*

Youtube adalah media massa berbasis web video *sharing* yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagi video yang diunggah berbagai pihak.